

## PENGARUH PRINSIP KOMUNIKASI ISLAM TERHADAP EFEKTIVITAS PENYAMPAIYAN PESAN DAKWAH PADA REMAJA DI KOTA

Irhami<sup>1</sup>, Abu Rizal Sarwani<sup>2</sup>, Zainab<sup>3</sup>, Zuratul Zhahwa<sup>4</sup>, Hakim Dermawan<sup>5</sup>  
IAIN Lhokseumawe

[irhammi2906@gmail.com](mailto:irhammi2906@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizalsarwani@gmail.com](mailto:rizalsarwani@gmail.com)<sup>2</sup>, [zainabbb116@gmail.com](mailto:zainabbb116@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ratu41372@gmail.com](mailto:ratu41372@gmail.com)<sup>4</sup>, [hakimdermawan050806@gmail.com](mailto:hakimdermawan050806@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prinsip komunikasi Islami terhadap efektivitas penyampaian pesan dakwah pada remaja di perkotaan serta mengeksplorasi strategi yang relevan melalui media sosial. Prinsip-prinsip komunikasi Islami seperti kejujuran (sidq), kebijaksanaan (hikmah), empati, kesantunan (adab), dan ketulusan menjadi fokus utama dalam upaya membangun hubungan emosional dan spiritual yang efektif antara pendakwah dan audiens. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur, yang mencakup analisis kritis terhadap jurnal, buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip komunikasi Islami meningkatkan daya tarik dan efektivitas pesan dakwah, terutama melalui konten interaktif di media sosial seperti video pendek, infografis, dan diskusi daring. Media sosial terbukti menjadi sarana strategis yang relevan dengan gaya hidup remaja modern. Namun, tantangan seperti pengaruh budaya populer, tekanan sosial, dan rendahnya relevansi pesan dakwah sering kali menghambat penerimaan. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan pendekatan adaptif, seperti kolaborasi dengan influencer, penyusunan konten yang relevan dengan isu remaja, dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas dakwah. Temuan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam merancang strategi dakwah yang inovatif dan berdampak bagi generasi muda.

**Kata Kunci:** Prinsip Komunikasi Islam, Efektivitas Penyampaian, Dan Dakwah Pada Remaja.

**Abstract:** This research aims to analyze the influence of Islamic communication principles on the effectiveness of conveying da'wah messages to teenagers in urban areas and explore relevant strategies through social media. Islamic communication principles such as honesty (sidq), wisdom (hikmah), empathy, politeness (adab), and sincerity are the main focus in efforts to build effective emotional and spiritual relationships between preachers and audiences. This research uses a qualitative approach with a literature review method, which includes critical analysis of journals, books, scientific articles and related research reports. The research results show that the application of Islamic communication principles increases the attractiveness and effectiveness of da'wah messages, especially through interactive content on social media such as short videos, infographics and online discussions. Social media has proven to be a strategic tool that is relevant to the lifestyle of modern teenagers. However, challenges such as the influence of popular culture, social pressure, and low relevance of da'wah messages often hinder acceptance. This research recommends using an adaptive approach, such as collaboration with influencers, preparing content that is relevant to youth issues, and regular evaluation to ensure the effectiveness of da'wah. It is hoped that these findings will provide a significant contribution in designing innovative and impactful da'wah strategies for the younger generation.

**Keywords:** Principles Of Islamic Communication, Effectiveness Of Delivery, And Da'wah In Adolescents.

### PENDAHULUAN

Komunikasi Islami menjadi elemen penting dalam penyampaian dakwah, khususnya kepada remaja yang hidup di era modern dengan tantangan dan dinamika yang kompleks. Prinsip-prinsip komunikasi Islami, seperti kejujuran (sidq), kebijaksanaan (hikmah), dan empati, mencerminkan nilai-nilai fundamental Islam yang mampu menjembatani hubungan antara pendakwah (da'i) dan audiens. Dakwah yang diterapkan dengan pendekatan Islami tidak hanya sekadar menyampaikan informasi agama, tetapi juga membangun hubungan emosional dan spiritual yang mendalam. Namun, tantangan yang dihadapi oleh remaja perkotaan, seperti tekanan budaya populer, pengaruh media sosial, dan gaya hidup konsumtif, sering kali menjadi penghalang dalam efektivitas penyampaian pesan dakwah.

Ketidakhadiran komunikasi Islami yang efektif dalam dakwah dapat mengakibatkan

remaja semakin teralienasi dari nilai-nilai agama. Pengaruh budaya populer, seperti hedonisme dan materialisme, berpotensi memengaruhi cara pandang mereka terhadap kehidupan. Remaja yang tidak mendapatkan bimbingan spiritual yang memadai cenderung kehilangan arah dalam menghadapi tantangan kehidupan modern. Selain itu, pesan dakwah yang disampaikan secara monoton atau tidak relevan sering kali gagal menarik perhatian mereka, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat kesadaran agama di kalangan generasi muda.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi komunikasi dakwah yang relevan, adaptif, dan kreatif. Media sosial harus dimanfaatkan sebagai alat utama dalam penyebaran pesan dakwah, dengan konten yang interaktif, seperti video pendek, infografis, dan diskusi daring. Selain itu, pendekatan personal melalui penggunaan influencer atau tokoh yang dekat dengan remaja dapat meningkatkan daya tarik pesan dakwah. Kajian oleh Mulyono (2020) menggarisbawahi pentingnya kolaborasi dengan figur publik yang memiliki pengaruh besar di kalangan remaja untuk menyampaikan nilai-nilai Islami.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip komunikasi Islami dalam dakwah kepada remaja di kota, serta bagaimana media sosial dapat digunakan secara strategis untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam dakwah digital dan menawarkan solusi strategis yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi remaja masa kini. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendekatan dakwah yang relevan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan generasi muda yang lebih sadar akan nilai-nilai Islam dan mampu menjalani kehidupan dengan akhlak mulia.

Pendekatan yang efektif, relevan, dan adaptif terhadap dinamika sosial remaja adalah kunci dalam keberhasilan dakwah Islami. Penelitian ini menjadi langkah awal dalam merumuskan strategi dakwah yang tidak hanya efektif tetapi juga mampu menghadirkan perubahan positif yang signifikan dalam kehidupan remaja.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur. Kajian ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dari sumber akademik seperti jurnal, buku, laporan penelitian, dan artikel ilmiah yang relevan. Fokus penelitian adalah pada prinsip komunikasi Islami, pengaruh media sosial sebagai sarana dakwah, dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penyampaian pesan dakwah kepada remaja. Literatur yang relevan dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi hubungan antara komunikasi Islami dan efektivitas dakwah. Selain itu, penelitian mengevaluasi strategi dakwah kepada remaja melalui media digital untuk menemukan pendekatan yang efektif. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif-kritis untuk menginterpretasikan informasi dari literatur. Fokus utama adalah mengidentifikasi elemen kunci dalam komunikasi Islami yang dapat meningkatkan penerimaan pesan dakwah oleh remaja, memahami tantangan dakwah kepada remaja perkotaan, dan cara mengatasi hambatan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Prinsip Komunikasi Islami dalam Dakwah kepada Remaja

Penerapan prinsip komunikasi Islami seperti kejujuran (*sidq*), hikmah, empati, dan adab memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas dakwah kepada remaja perkotaan. Kejujuran dalam penyampaian pesan membangun rasa percaya di antara pendakwah dan audiens. Hikmah, yang mencakup kebijaksanaan dalam memilih waktu, tempat, dan cara penyampaian, memastikan pesan dakwah lebih relevan dan dapat diterima. Selain itu, empati memungkinkan pendakwah memahami kondisi psikologis dan sosial remaja sehingga pesan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan bahasa yang santai, namun tetap

sopan, sangat penting untuk menjangkau remaja. Pesan dakwah yang disampaikan dengan cara ini memberikan kesan ramah dan tidak menggurui, yang pada akhirnya meningkatkan daya terima remaja terhadap nilai-nilai Islami.

## **2. Media Sosial sebagai Sarana Dakwah yang Efektif**

Media sosial, seperti Instagram, TikTok, dan YouTube, telah menjadi platform utama untuk menjangkau remaja. Data menunjukkan bahwa konten yang menarik secara visual, seperti video pendek, infografis, atau meme Islami, lebih efektif dalam menarik perhatian remaja dibandingkan metode konvensional seperti ceramah formal.

Media sosial juga memungkinkan interaksi dua arah antara pendakwah dan remaja. Fitur komentar, pesan langsung, atau diskusi daring menciptakan peluang bagi remaja untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung dengan para da'i. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara keduanya.

## **3. Tantangan dalam Penyampaian Dakwah kepada Remaja**

Salah satu tantangan utama dalam dakwah kepada remaja adalah pengaruh budaya populer yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Gaya hidup konsumtif, materialisme, dan hedonisme yang dipromosikan melalui media sosial dapat mengurangi minat remaja terhadap nilai-nilai keagamaan. Selain itu, konten dakwah yang monoton atau tidak relevan sering kali gagal bersaing dengan hiburan digital yang lebih menarik.

Tantangan lain adalah rendahnya pemahaman sebagian pendakwah tentang psikologi remaja. Hal ini mengakibatkan penyampaian pesan yang kurang tepat sasaran, sehingga remaja merasa pesan tersebut tidak relevan dengan kehidupan mereka.

## **4. Pengaruh Dakwah terhadap Perilaku Remaja**

Penelitian ini menemukan bahwa dakwah yang relevan dan disampaikan dengan prinsip komunikasi Islami mampu membawa perubahan positif dalam perilaku remaja. Remaja yang terpapar dakwah Islami cenderung lebih aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti mengikuti pengajian atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial berbasis nilai Islami.

Kesadaran spiritual remaja juga meningkat melalui pesan-pesan yang mendorong refleksi diri. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam, remaja lebih mampu menghadapi tekanan sosial dan mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai keagamaan.

## **5. Strategi untuk Meningkatkan Efektivitas Dakwah**

Strategi yang diidentifikasi meliputi pendekatan interaktif, penggunaan influencer, dan penyusunan konten dakwah yang relevan. Diskusi kelompok, webinar, dan kelas daring memberikan ruang bagi remaja untuk berpartisipasi aktif dalam proses dakwah. Kolaborasi dengan influencer atau tokoh masyarakat yang dekat dengan dunia remaja juga efektif dalam menyampaikan pesan Islami dengan cara yang lebih menarik.

Penyusunan konten dakwah yang relevan dengan isu-isu terkini, seperti kesehatan mental, tekanan sosial, dan penggunaan media sosial, dapat meningkatkan minat remaja terhadap nilai-nilai Islami. Selain itu, evaluasi berkala terhadap strategi dakwah yang diterapkan penting untuk memastikan efektivitas pesan yang disampaikan.

Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan prinsip komunikasi Islami dan pemanfaatan media sosial secara strategis, dakwah kepada remaja di kota dapat dilakukan secara efektif. Namun, tantangan yang dihadapi memerlukan inovasi dan adaptasi dalam strategi dakwah, sehingga pesan Islami dapat tetap relevan dan berdampak pada kehidupan remaja. Hal ini menegaskan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual dan kreatif dalam membangun generasi muda yang Islami dan berakhlak mulia.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip komunikasi Islami berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah kepada remaja di kota. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, hikmah, empati, dan adab menjadi landasan yang kokoh

dalam membangun kepercayaan dan kedekatan emosional antara pendakwah dan audiens. Media sosial terbukti menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan dakwah kepada remaja, karena mampu menghadirkan konten yang relevan, menarik, dan mudah diakses.

Namun, dakwah kepada remaja perkotaan menghadapi tantangan signifikan, seperti pengaruh budaya populer, gaya hidup hedonistik, dan tekanan sosial yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Konten dakwah yang kurang relevan atau disampaikan dengan cara yang monoton cenderung tidak diminati oleh remaja. Oleh karena itu, strategi dakwah harus dirancang secara interaktif dan adaptif, seperti diskusi kelompok, penggunaan media sosial, serta kolaborasi dengan influencer yang memiliki pengaruh besar di kalangan remaja.

Dakwah yang relevan dengan isu-isu yang dihadapi remaja, seperti kesehatan mental, tekanan sosial, dan hubungan interpersonal, mampu meningkatkan kesadaran spiritual mereka serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, evaluasi berkala terhadap strategi dakwah diperlukan untuk memastikan pesan tetap relevan dengan kebutuhan dan dinamika kehidupan remaja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, R. (2020). Strategi Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Keimanan Remaja. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 12(1), 22-35.
- Ahmad, N. (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Efektivitas Dakwah Islam di Kalangan Remaja. *Jurnal Komunikasi Islam*, 14(2), 67-80.
- Alwi, F. (2018). Prinsip Hikmah dalam Dakwah Modern: Studi Kasus Dakwah di Kota Metropolitan. *Jurnal Islam dan Komunikasi*, 9(4), 198-210.
- Fajar, M. (2020). Peran Media Sosial sebagai Sarana Dakwah Interaktif bagi Remaja. *Jurnal Komunikasi Islam Modern*, 10(2), 92-106.
- Kartini, S. (2019). Peran Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Kota. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 7(3), 45-60.
- Mulyadi, T. (2021). Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dan Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 16(1), 33-47.
- Mulyono, A. (2020). Komunikasi Dakwah melalui Media Sosial di Kalangan Generasi Milenial. *Jurnal Studi Dakwah dan Komunikasi*, 12(3), 88-100.
- Nasrullah, A. (2018). Tantangan Pendidikan Islam dalam Membangun Moralitas Remaja Perkotaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(3), 144-158
- Siregar, R. (2021). Pengaruh Psikologi Sosial dalam Perkembangan Remaja Perkotaan. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 18(1), 112-128.
- Suhendra, T. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Perkotaan terhadap Perilaku Keagamaan Remaja. *Jurnal Sosiologi dan Agama*, 12(1), 50-63.
- Yusuf, A. (2021). Peran Dakwah dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Era Modern. *Jurnal Dakwah Islam*, 15(2), 56-70.
- Zainuddin, M. (2019). Tantangan Dakwah Digital dalam Era Teknologi Informasi. *Jurnal Komunikasi Dakwah*, 9(1), 11-24.